

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis sesuai dengan data dan fakta yang ada serta tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sejalan dengan definisi tersebut, Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan sifatnya bukan berupa angka, mengumpulkan informasi serta menganalisis data dengan naratif bukan angka.²

Adapun jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan untuk menggambarkan secara deskriptif tentang penerapan Metode *Card Sort* dalam keterampilan menyimak materi cerita fantasi kelas VII MTs SA Al-khairat Tebul Timur Pamekasan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat fenomena yang berkembang. Orientasi teoritis dari pendekatan ini berpijak pada fenomenologi.³ yakni penelitian ini menekankan pada pengalaman individu seseorang bagi dari segi pendidik maupun peserta didik.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mita Wacana Media, 2012), 53.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif di lapangan merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan awal. Sebelum terjun ke lapangan, penulis telah mengenal dan mengetahui beberapa informasi. Seperti kegiatan yang ada di lapangan dan analisis Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Keterampilan Menyimak Materi Cerita Fantasi Kelas VII MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pamekasan.

Tahap awal peneliti, hadir di lokasi penelitian, dan menghubungi kepala sekolah MTs SA Al-Khairat Tebul Timur untuk memudahkan dalam memperoleh informasi mengenai informan yang dapat dihubungi. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang telah disesuaikan dengan waktu senggang subjek penelitian, sedangkan wawancara dan observasi dilakukan atas persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat atau lokasi dari peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MTs SA Al-khairat Tebul Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs SA Al-khairat Tebul Timur yang merupakan sekolah atau percobaan yang terletak di kabupaten pamekasan. Memberikan kontribusi pemikiran dan pedoman kepada guru yang ada di lembaga MTs SA Al-khairat pada khususnya untuk senantiasa melakukan inovasi pembelajaran seperti halnya penggunaan Metode *Card Sort*, kemudian karena sipeneliti tertarik untuk mengkaji dan mencermati secara lebih mendalam mengenai penggunaan Metode *Card Sort* dalam

keterampilan menyimak terhadap Materi Cerita Fantasi Kelas VII MTs SA Al-khairat
Tebul Timur Pamekasan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu terkait dengan dari mana data diperoleh, Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁴. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto.

Adapun sumber data dari kata-kata dan tindakan ini melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio,⁵ pencatatan sumber data utama melalui wawancara yang dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia, Siswa dan lain-lain. Sedangkan sumber tertulis disini merupakan sumber yang didapat dari buku majalah ilmiah, arsip, dan dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun dalam penelitian ini, menggunakan sumber data kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan sumber data tersebut adalah guru, dan siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka seorang peneliti harus menggunakan prosedur yang tepat, karena kualitas data tersebut sangat ditentukan oleh cara atau prosedur pengumpulan data. Maka dari itu, peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

⁴ Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal untuk Menunjang Citra Lembaga", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Unnes* 7, No 1, (2018): 308. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/22882/10796/>

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

a. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan non partisipan⁶. Adapun dalam penelitian ini mengambil observasi Partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu, yakni pewawancara dan terwawancara, pewawancara disini memberikan pertanyaan kepada terwawancara, dan terwawancara disini memberikan jawaban atas soal yang diberikan kepada terwawancara.⁷

Metode ini mempunyai keunggulan tersendiri, artinya dalam pengadaan wawancara, kebutuhan peneliti dapat direalisasikan termasuk mengungkap data yang masih remang-remang. Wawancara bisa dilakukan secara langsung (*personal interview*) maupun tidak langsung (melalui Telephone atau Email).

Adapun pedoman dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, adapun tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam, dimana yang menjadi sumber data dimintai pendapat.

⁶Hardani et.al.*Metode Penelitian Kualitatif da kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 124.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, peneliti dapat menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul proposal yang dibuat, adapun tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam dan detail, dimana yang menjadi sumber data dimintai pendapat seputar Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Keterampilan Menyimak Materi Cerita Fantasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.⁸ Sedangkan analisis data disini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

merupakan data merupakan bagian dari analisis yang memperdalam, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan cara yang sederhana sehingga dapat menarik kesimpulan. Menurut Riyanto reduksi data adalah data yang harus dipilih mana yang penting dan tidak, disederhanakan. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan tertentu yang akan dicapai, dan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Di dalam melakukan penelitian jika peneliti menemukan hal yang ganjal, maka hal itulah yang menjadi pusat perhatian dalam melakukan reduksi data. Kemudian jawaban dari responden yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dicek dengan pengamatan, kemudian dicek lagi dengan data dokumen.⁹

2. Penyajian data

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

⁹Hardani et.al.*Metode Penelitian Kualitatif da kuantitatif*, 163-166.

merupakan kelanjutan dari pada reduksi data, penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk dalam uraian singkat, bagan dan sebagainya, dan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya dengan berdasarkan apa yang sudah difahami.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti berusaha untuk mengeceknya secara teliti dan terperinci supaya penelitian yang dilakukan tidak sia-sia, adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data oleh peneliti untuk mengukur keabsahannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangatlah penting, karena mengapa, perpanjangan keikutsertaan ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti ikut serta selama 1 bulan di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur.¹²

2. Ketekunan atau kejegan pengamatan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹¹Ibid., 142.

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

Ketekunan pengamatan berarti mencari informasi secara konsisten, hal ini menunjukkan bahwa peneliti seharusnya melakukan pengamatan dengan teliti dan sangat rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, sehingga dari awal pemeriksaan tampak salah satu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang telah di telaah sudah dipahami dengan betul. Jadi dalam melakukan penelitian ini peneliti seharusnya selalu konsisten dalam mengamati penelitian yang akan diteliti. Dengan kata lain keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstant.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³

Menurut Patton ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang ada di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan oleh peneliti terkait sumber

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

yang didapat melalui hasil wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan di MTs SA Al-Khairat.

2. Triangulasi dengan metode, menurut patton, terdapat dua strategi yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama baik dalam penemuan melalui wawancara maupun observasi.
3. Tehnik triangulasi peneliti, jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data
4. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.¹⁴

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan metode. Yang mana peneliti dalam mengecek keabsahan data dilakukan dengan sumber dan juga metode atau cara yang berbeda dalam memperoleh data agar data yang didapatkan lebih konkrit.

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.